

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian des kriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman tentang deportasi terhadap orang asing di Indonesia.

3.2 Oprasionalisasi variabel

1.3.1 Definisi oprasional

Yang dimaksud dengan pengawasan terhadap tindakan deportasi di kupang oleh Kantor Imigrasi Kelas1 TPI Kupang adalah tindakan mengawasi bentuk-bentuk pelanggaran terhadap warga Negara asing yang melakukan pelanggaran izin tinggal karena melewati batas waktu izin tinggal, tidak memiliki dokumen yang sah. Pengawasan terhadap tindakan deportasi yang dilakukan oleh Kantor Imigrasi

yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, menggunakan fasilitas yang tersedia dan tindakan antisipatif terhadap pelanggaran.

1. Indikator-indikator

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan beberapa indikator :

- a. Indikator untuk petugas keimigrasian, factor ya diukur
 - Kesesuain dengan prosedur
 - Tindakan antisipatif
 - Tindakan penangkalan
- b. Indikator untuk orang yang terkena deportasi
 - Berada diwilayah Indonesia tanpa memiliki izin tinggal yang sah.
 - Tidak memiliki dokumen perjalanan yang sah
 - Dikenai tindakan administrasi keimigrasian berupa pembatalan izin tinggal

3.3 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah, informan yang menguasai pokok permasalahan. Informan ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala kantor imigrasi kelas 1 TPI kupang : 1 orang

2) Kaubsi WASDAKIM	: 1 orang
3) Pegawai Imigrasi	: 5 orang
4) Orang asing	: 3 orang
Jumlah	: 10 orang

Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yang mengetahui informasi tentang objek penelitian.

1. Kepala kantor imigrasi kelas 1 kupang : 1 orang

Kepala kantor imigrasi yang memiliki tugas pokok untuk mengkoordinasi pelaksanaan di bidang keimigrasian meliputi informasi dan sarana komunikasi, lintas antar Negara dan perizinan, pengendalian status melakukan pengawasan dan penindakan terhadap mereka yang melakukan pelanggaran ketentuan Keimigrasian berdasarkan undang-undang yang berlaku dalam rangka tertibnya pelaksanaan tugas dalam keimigrasian.

2. Kaubsi WASDAKIM : 1 orang

Kaubsi WASDAKIM yang memiliki tugas pokok melakukan pengawasan dan penindakan keimigrasian terhadap warga Negara asing yang melakukan pelanggaran izin tinggal.

3. Pegawai Imigrasi : 5 orang

Pegawai imigrasi yang memiliki tugas :

- Melakukan pemantauan terhadap pelanggaran perizinan keimigrasian dan mengadakan kerjasama antar instansi di bidang pengawasan orang asing

- Melakukan penyelidikan terhadap warga Negara asing yang melakukan pelanggaran izin tinggal.

4. Orang asing

: 3 orang

Warga Negara asing yang telah melakukan pelanggaran izin tinggal terbatas di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Dan Sumber Data

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut wirano(1999:165) dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui wawancara, obsefasi, dan dokumentasi.

2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan berdialog langsung dengan responden untuk memperoleh keterangan dan kejelasan data.
3. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk mengetahui data.
4. Dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengutip dan mengabstraksi data dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan focus penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan proposal ini bersumber dari dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari studi lapangan yang berkaitan dengan pokok penulisan, yang diperoleh melalui kegiatan wawancara langsung dengan kepala kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kupang, pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Kupang, dengan orang asing yang terkena deportasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur hal-hal yang bersifat teoritis, pandangan-pandangan, konsep-konsep, doktrin serta karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan. Data sekunder dalam penulisan skripsi ini terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dilapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok dan merangku.

2. Pengkajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mengkaji data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif juga dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung sejak awal memasuki lapangan dan proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan

3.5.2 Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara memadukan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan yang dilakukan adalah membandingkan peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan, dan buku referensi, serta data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara kualitatif yang akan memberikan gambaran menyeluruh tentang aspek hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan hukum sekaligus juga mengidentifikasikan berbagai peraturan yang berkaitan dengan pengungsi, Rumah Detensi Imigrasi, dan hak-hak pengungsi.